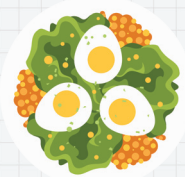


CUKUPI GIZI

01 IBU HAMIL MAKAN LEBIH BANYAK DARI BIASANYA



02 MENGOMSUMSI TABLET TAMBAH DARAH



03 MELAKUKAN IMD (INISIASI MENYUSUI DINI)



04 ATASI KEKURANGAN IODIUM



05 ASI EKSKLUSIF 0-6 BULAN



06 PEMBERIAN ASI HINGGA 23 BULAN DIDAMPINGI MP-ASI



07 MENANGGULANGI KECACINGAN



LENGGAPI IMUNISASI

MEMBERIKAN IMUNISASI DASAR LENGKAP

- Hepatitis B (HB)
- Poliomyelitis (Polio dan IPV)
- Tuberculosis (TBC)
- Difteri (DPT)
- Pertusis (DPT)
- Tetanus (DPT)
- Pneumonia dan Meningitis (Hib)
- Campak

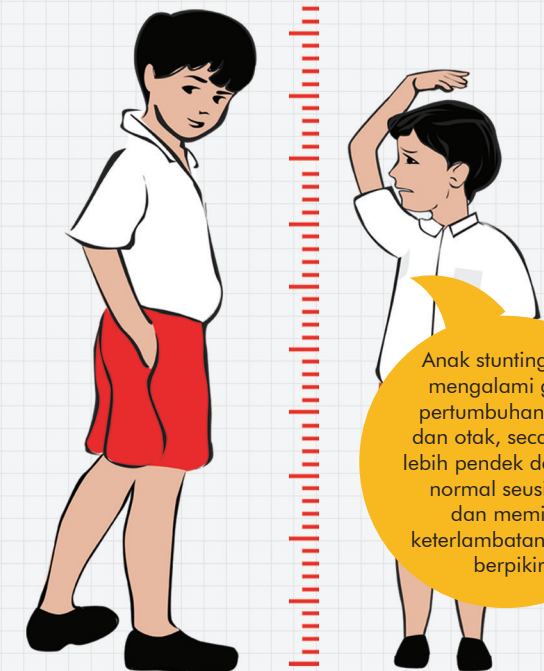


PERBAIKI SANITASI
(AIR BERSIH, JAMBAN SEHAT, CTPS)

1. MENGGUNAKAN AIR BERSIH DAN SEHAT.
2. MENGGUNAKAN JAMBAN BERSIH DAN SEHAT DENGAN SEPTIC TANK.
3. CUCI TANGAN PAKAI SABUN SETELAH BUANG AIR BESAR, SEBELUM MAKAN, DAN SETELAH DARI LADANG.

PORLU DO MANGANTOPI STUNTING!

Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak.



Anak stunting yang mengalami gagal pertumbuhan tubuh dan otak, secara fisik lebih pendek dari anak normal seusianya dan memiliki keterlambatan dalam berpikir.

KRITIK DAN SARAN UNTUK PROGRAM MERCY CORPS INDONESIA

e-mail: kritiksaran@id.mercycorps.org
Telepon/WhatsApp/SMS: 0811 1000 381

APA ITU STUNTING

Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis (dalam jangka waktu yang

lama) dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar yang ditetapkan berdasarkan Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak.

PENYEBAB STUNTING

- 01 Kekurangan gizi dari umur 0 – 2 tahun.
- 02 Kurang mengonsumsi sayuran, ikan, dan sumber pangan beragam.
- 03 Akses air bersih yang tidak memadai.
- 04 Kurang mengonsumsi sayuran, ikan, dan sumber pangan beragam.
- 05 Sampah berserakan di lingkungan rumah.
- 06 Penyakit infeksi berulang pada bayi/ibu.



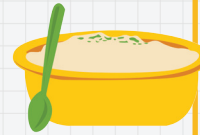
07 Pola asuh yang tidak baik.

08 Terbatasnya fasilitas dan layanan kesehatan.

09 Pengetahuan ibu yang kurang memadai mengenai gizi dan kesehatan lingkungan.

10 Jarak kelahiran anak yang pendek.

11 Kehamilan remaja.



DAMPAK BURUK STUNTING

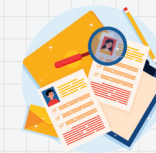
01 Ukuran tubuh yang cenderung lebih pendek dari anak seusianya.

02 Terhambatnya perkembangan kognitif (kemampuan seorang anak dalam memperoleh pengetahuan dari pengalaman serta informasi yang didapatkan).



03 Terhambatnya perkembangan motorik (proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak).

04 Lebih mudah terkena penyakit degeneratif (terjadinya perubahan pada sel-sel tubuh yang akhirnya mempengaruhi fungsi organ secara menyeluruh), seperti penyakit jantung, obesitas (kegemukan), diabetes, kanker, dan stroke.



05 Sumber daya manusia yang berkualitas rendah.

CARA MENGETAHUI ANAK STUNTING



01 Pengukuran Antropometri

Pengukuran dilakukan dengan mengukur panjang badan (PB) atau tinggi badan (TB) anak menurut umur (U).

Jika hasil Nilai Ambang Batas (Z-Score) adalah

- kurang dari -2 standar deviasi -> **Pendek (Stunted)**
- kurang dari -3 standar deviasi -> **Sangat Pendek (Severely Stunted)**

PB atau TB
U

02 Cek Pertumbuhan dan Perkembangan Anak

Orang tua harus peka dengan pertumbuhan dan perkembangan anak:

- Melihat tinggi badan anak.
- Melihat berat badan anak.
- Melihat lingkar kepala anak.
- Melihat perkembangan anak berdasarkan buku KIA.